

**ANALISIS KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI MASA BELAJAR
DI RUMAH (BDR) DI KABUPATEN AGAM**

TESIS



Oleh

**SRI HARTUTI HUSIN
NIM : 18330044**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Sri Hartuti Husin

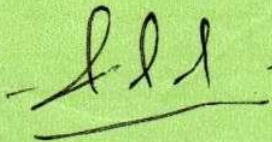
NIM : 18330044

Nama

Tanda tangan

Tanggal

Dr. Yaswinda, M.Pd
NIP. 19740903 201012 2 001

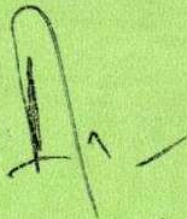


6 Februari 2021

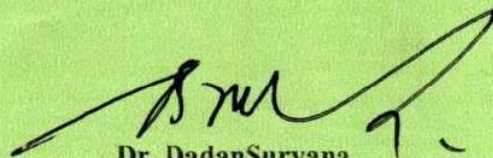
Pembimbing

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Koordinator Program Studi
PAUD UNP

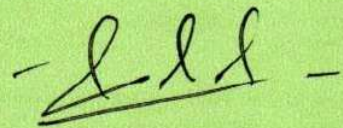
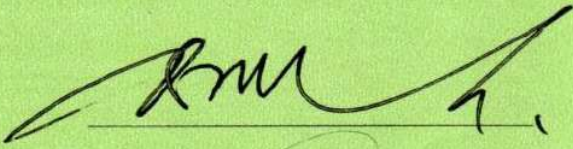
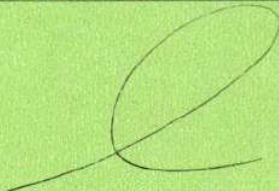


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630329 198803 1 002



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Yaswinda, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
2.	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	 _____
3.	Prof. Dr. Rakimahwati, MPd (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : Sri Hartuti Hasin
NIM : 18330044
Tanggal Ujian : 6 Februari 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

ANALISIS KEMAMPUAN SAINS ANAK USIA DINI DI MASA BELAJAR DI RUMAH (BDR) DI KABUPATEN AGAM

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 06 Februari 2021

Yang memberi pernyataan.



SRI HARTUTI HUSIN

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Analisis Kemampuan Sains Anak Usia Dini di masa Anak Belajar Di Rumah (BDR) di Kabupaten Agam”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini adalah langkah akhir dalam proses meraih gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi Bapak dan Ibu dosen sehingga penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan mengarahkan serta membimbing peneliti dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana yang bersedia sebagai selaku Kontributor I, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
4. Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd yang selaku Kontributor II, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.

5. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, beserta Pembantu Dekan I, II, III dan segenap karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penelitian ini.
6. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Validator 1 Instrumen penelitian ini sehingga bisa digunakan sebagai kusioner penelitian Tesis ini
7. Ibu Nurhafizah, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku validator 2 Instrumen PAUD dalam penelitian ini
8. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
9. Kepala sekolah dan majelis guru PAUD Kabupaten Agam yang telah bermurah hati membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis ini.
10. Keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang
11. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2018, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

Agam, Januari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	11
2. Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	18
3. Hakikat Kemampuan Sains.....	21
4. Keterlibatan orangtua dalam Proses Pembelajaran.....	47
B. Kerangka Berpikir	50
C. Hipotesis.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Metode Kuantitatif	50
1. Populasi.....	55
2. Sampel	57
B. Teknik Pengumpulan Data	58
C. Instrumen Penelitian.....	60
D. Teknik Analisis Data.....	67
E. Uji Keabsahan data.....	74
F. Analisis Data hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77

1. Deskripsi Hasil Penelitian Data Kuantitatif	77
2. Hasil Penelitian Deskripsi Data Kualitatif	130
B. Pembahasan	153
BAB V PENUTUP	159
A. Simpulan.....	159
B. Implikasi	161
C. Saran.....	164

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Populasi guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Agam	42
Tabel 2.	Jumlah Sampel guru Taman Kanak-kanak di Kabupaten Agam ..	44
Tabel 3	Nilai pernyataan kisi-kisi instrumen	45
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Sains Anak Usia Dini	45
Tabel 5.	Validator angket	49
Tabel.6	Laporan wawancara mengetahui perkembangan sains anak usia dini oleh guru dengan keterlibatan orang tua disaat anak belajar di rumah	54
Tabel 7.	Data guru yang menjadi sasaran uji coba instrumen pembelajaran sains anak usia dini di masa Belajar di Rumah di Kabupaten Agam.....	60
Tabel 8.	Uji Reliabilitas Dimensi Produk	117
Tabel 9.	Uji Reliabilitas Dimensi Proses	118
Tabel 10.	Uji Reliabilitas Dimensi Sikap.....	118
Tabel 11.	Rubrik Penilaian Dimensi Produk.....	148
Tabel 12.	Rubrik Penilaian Perkembangan Sains Dimensi Proses	151
Tabel 13.	Rubrik Penilaian Perkembangan Kemampuan Sains dimensi Sikap sains.....	155
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Perkembangan Sains Anak Usia Dini di masa Belajar di Rumah dimensi Produk 19 butir.....	157
Tabel 15.	Distribusi Frekuensi Perkembangan Sains Anak Usia Dini dimensi Proses (Jawaban responden uji coba instrumen penelitian) 30 butir	157
Tabel 16 .	Distribusi Frekuensi Perkembangan Sains Anak Usia Dini dimensi Sikap (Jawaban responden uji coba instrumen penelitian) 15 butir	157
Tabel 17	Hasil uji validitas untuk variable Perkembangan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Dimensi Produk.....	158
Tabel 18	Hasil uji validitas untuk variable Perkembangan Kemampuan Sains Anak Usia Dini dimensi kemampuan proses.....	158
Tabel 19	Hasil uji validitas untuk variable Perkembangan Kemampuan Sains Anak Usia Dini Dimensi Sikap	159
Tabel 20	Perkembangan sains anak usia dini di masa Anak Belajar di Rumah	168
Tabel 21	Laporan Wawancara mengetahui perkembangan sains anak usia dini di masa anak belajar di rumah	171

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	45
Bagan 2. Kerangka kerja penelitian cross sectional survey	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Taman Kanak Kanak Al Irsad Parabek Kecamatan Banuhampu	63
Gambar 2 :	Taman Kanak Kanak Aisyiyah Kecamatan Banuhampu.....	63
Gambar 3 :	Taman Kanak Kanak Pembina Kecamatan Ampek Angkek	64
Gambar 4 :	Taman Kanak - Kanak istiqamah Kecamatan Ampek Angkek .	64
Gambar 5 :	Taman Kanak-Kanak Darussalam Gadut Kecamatan Tilatang Kamang.....	65
Gambar 6:	Taman Kanak Kanak Jeruk Manis Gadut Kecamatan Tilatang Kamang.....	65
Gambar 7.	Histogram jawaban responden untuk jawaban tidak pernah dimensi Produk	91
Gambar 8.	Histogram jawaban responden untuk jawaban jarang	91
Gambar 9.	Histogram jawaban responden untuk jawaban Kadang kadang dimensi Produk	92
Gambar 10.	Histogram jawaban responden untuk jawaban sering dimensi Produk.....	92
Gambar 11.	Histogram jawaban responden untuk jawaban selalu dimensi Produk.....	93
Gambar 12.	Anak melakukan kegiatan sains sederhana, 12 November 2020	105
Gambar 13.	Anak menceritakan tentang volume zat cair kegiatan pembelajaran sains di TK Al Irsad Banuhampu (Tridewanita,12 November 2020)	106
Gambar 14.	Anak-anak melakukan eksperimen tentang tumbuh kembangnya kecambah (Sri Hartuti Husin)	107
Gambar 15.	Kegiatan Penimbangan oleh Kader Posyandu (Sri Hartuti Husin , 9 November 2020).....	109
Gambar 16.	Anak melakukan percobaan tentang balon yang meletus setelah diberi sedikit zat asam (jeruk) (Sri Hartuti Husin 10 November 2020)	110
Gambar 17.	Seorang anak menjealsakan alat dan bahan bermain balon meletus (Sri Hartuti Husin, 10 November 2020).....	111
Gambar 18.	Anak-anak mendengarkan penjelasan guru terkait praktik membuat cincau (Ola TK Pembina Ampek Angkek 2020).....	112
Gambar 19.	Anak-anak melakukan percobaan membuat cincau dengan menggunakan daun cincau (Ola 10 November 2020)	112
Gambar 20.	Anak-anak belajar bersama membuat jus Mangga (Yurnalisa, 2020).....	113
Gambar 21.	Anak yang meniup balon mengenal udara yang ditiupkan ke dalam balon (di masa pandemi) (7 November 2020)	114
Gambar 22.	Anak sedang membuka kulit telur di rumah di dampingi oleh orang tua (7 November 2020).....	114
Gambar 23.	Anak membantu orang tua mengumpulkan padi yang sudah di jemur dan dimasukkan ke dalam karung padi (Yurnalisa 07 November 2020)	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Izin Penelitian
Lampiran 2	Angket Validasi
Lampiran 3	Rubrik Penilaian
Lampiran 4	Hasil uji coba instrumen

ABSTRACT

Sri Hartuti Husin, 2020. Early Childhood Science Learning Analysis at Home Learning in Agam Regency ". Thesis. Early Childhood Education Master Program. Faculty of Science Education. Padang State University

This research is motivated by the lack of introduction to science skills at the kindergarten level in Agam Regency with the introduction of product, process and attitude dimensions, such as: children's ability to recognize simple science concepts, and recognize mastery of science attitudes. This study aims to determine the implementation of learning science skills for early childhood in Kindergarten in Agam Regency when children study at home with their parents. This study uses a combination research design or combined research (Mixed methods) with a Sequential Explanatory model, where the researcher acts as the main instrument in data collection. Quantitative research using a survey with a population of kindergarten teachers in Agam Regency in ten sub-districts. Data collection techniques using a questionnaire. Qualitative research using Fish Bone Analysis and the techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The results of the research quantitatively show that for all instrument indicators, the answers to the product dimension are moderate, the process dimension is also moderate and the attitude dimension is good. The results of qualitative research through observations, interviews with 30 educators and education staff stated that while studying at home science skills were sometimes carried out.

ABSTRAK

Sri Hartuti Husin. “ 2020. Analisis Pembelajaran Sains Anak Usia Dini di masa Belajar Di Rumah di Kabupaten Agam”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengenalan Kemampuan sains di tingkat taman kanak-kanak di Kabupaten Agam dengan pengenalan dimensi produk, proses dan dimensi sikap, seperti: kemampuan anak dalam mengenal konsep-konsep sains sederhana, dan mengenal penguasaan sikap sains. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kemampuan sains anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Agam di masa anak belajar di rumah bersama orang tua. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kombinasi atau penelitian gabungan (*Mixed methods*) dengan model *Sequential Explanatory*, dimana peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Penelitian kuantitatif menggunakan survey dengan populasi adalah guru taman kanak-kanak di Kabupaten Agam yang ada di sepuluh kecamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian kualitatif menggunakan Analisis *Fish Bone* (Tulang Ikan) dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian secara kuantitatif menunjukkan untuk semua indikator instrument untuk jawaban dimensi produk sedang, dimensi proses juga sedang dan dimensi sikap baik. Hasil penelitian secara kualitatif melalui observasi, wawancara kepada 30 orang pendidik dan tenaga kependidikan menyatakan bahwa selama belajar di rumah kemampuan sains kadang-kadang dilakukan.

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk membimbing anak-anak bangsa menjadi sumber daya manusia yang handal. Pendidikan terhadap anak usia merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam (UU nomor 20 Tahun 2003 pasal 1). Pendidikan yang akan ditempuh peserta didik mulai dari anak masuk PAUD sampai anak mampu menyelesaikan masalah hidupnya sendiri untuk kehidupan yang layak. Pengalaman belajar yang didapatkan anak akan bermakna dalam pembelajaran atau hanya sekedar pencapaian kurikulum yang diatur. Suryana (2019) Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan orang tua dan pendidik dalam proses perawatan, pengasuhan, yang mana melalui lingkungan anak akan mampu mendapatkan pengalaman belajarnya.

Pendidikan terhadap anak usia dini merupakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar (UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 14).

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki enam aspek perkembangan yang

satu sama lain memiliki keterkaitan dalam proses pembelajaran dalam penerapan terintegrasi satu dengan lainnya, enam aspek tersebut adalah (1) Nilai Agama dan Moral (2) Fisik Motorik (3) Kognitif (4) Bahasa (5) sosial emosional (6) seni dan keenam aspek tersebut saling melengkapi untuk perkembangan anak usia dini melalui kegiatan pembiasaan dan pembelajaran tematik. Kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk distimulasi, karena kognitif merupakan hal yang mendasar dalam perkembangan intelegensi anak stimulasi yang diberikan akan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan berfikir anak dan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik dan konten pembelajaran sains melekat kepada tiga bagian kognitis tersebut, dimana sains menurut Jacman (2012:175) sains merupakan kombinasi keterampilan proses (bagaimana anak belajar) dan konten (apa yang mereka pelajari) jadi sangat penting anak dikenalkan dengan kegiatan sains sederhana dalam rangka memberikan stimulasi terhadap rasa ingin tahu anak dan anak mampu melakukan investigasi tentang dunia mereka atau lingkungan sekitar, serta fenomena alam yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenalkan sains merupakan bahagian dari penyampaian materi yang terdapat di dalam kurikulum 2013 PAUD, untuk aspek kognitif terbagi tiga, yakni berfikir logis, berfikir simbolik dan pemecahan masalah dan ketiga bahagian ini merupakan sebuah proses sains yang menjadi pengetahuan dan keterampilan proses dalam rangka pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan sehari-hari pendidikan merupakan efek yang

terjadi dari proses kehidupan itu sendiri *The National Association For the Education of Young Children NAEYC Guideliner for developmentally appropriate Practice DAP* menyatakan 1). Anak-anak pra sekolah sebaiknya aktif. 2). Bermain yang dilakukan secara spontan baik sendiri maupun dengan teman sebaya. 3). Anak-anak memiliki pengetahuan, konsep-konsep dan pengalaman-pengalaman yang berbeda. 4). Pembelajaran hendaknya dihubungkan dengan apa yang telah diketahui anak dan relevan dengan mereka.

Pengembangan kemampuan sains di masa Belajar Di Rumah (BDR) menjadi sesuatu yang perlu dicermati, karena selama anak di rumah anak-anak sangat dekat dengan proses sains yang terjadi di dalam rumah mereka, melalui rencana proses pembelajaran yang disusun oleh guru, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan anak mampu memahami konsep-konsep sains sederhana. Proses pembelajaran selama masa belajar di rumah perlu dipersiapkan dengan baik agar selama masa pandemi pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dengan murid. Dimasa keadaan normal, akan tetapi dengan adanya pandemi covid 19 semenjak bulan Maret pembelajaran menjadi berbeda untuk pelaksanaannya diatur dengan adanya surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru Taman Kanak-Kanak yang ada di Kabupaten Agam ditemukan beberapa masalah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran sains anak usia dini di masa belajar di rumah dari kegiatan yang sudah dilakukan ditemukan

guru sulit melakukan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan sains selama belajar di rumah dengan bermacam-macam masalah, diantaranya adalah tidak mau merepotkan orang tua dan dalam kegiatan sains yang dilihat adalah prosesnya guru merasa kesulitan karena proses belajar di rumah dilakukan dengan Luring (luar jaringan). Dinas Pendidikan melalui Kabid PAUD PNF melakukan perencanaan yang sangat baik untuk persiapan belajar di rumah di Kabupaten Agam dengan melaksanakan kegiatan belajar di rumah mulai awal tahun pelajaran 2020-2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua IGTK Kabupaten Agam, beliau menyatakan kegiatan belajar di rumah untuk anak usia dini terlaksana dengan baik yang diawali dengan sosialisasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Agam. Sosialisasi dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dan mereka mengikuti pelatihan dengan semangat dan antusias. Pelaksanaan dilakukan secara virtual setelah mendapatkan sosialisasi para pendidik menyampaikan tata cara dan teknis pelaksanaan kegiatan belajar di rumah kepada teman-teman per wilayah kecamatan. Pelaksanaan kegiatan belajar di rumah lebih menitik beratkan kepada keterampilan dan pembiasaan kehidupan sehari-hari untuk keterkaitan dengan pembelajaran sains banyak sekali yang bisa dilakukan karena sains sangat dekat dengan kehidupan anak di rumah. Informasi terkait kegiatan belajar di rumah juga peneliti dapatkan dari laporan panitia pelaksana kegiatan sosialisasi pembelajaran belajar di rumah. Laporan panitia pelaksana kegiatan sosialisasi dan pengimbasan Belajar di Rumah ditemukan bahwa pembekalan dilakukan hampir di seluruh kecamatan

yang ada di Kabupaten Agam dengan melakukan pelatihan terhadap lima belas orang guru yang nantinya akan melakukan sosialisasi pelaksanaan pembelajaran di rumah kepada seluruh guru di semua kecamatan yang ada di kabupaten agam. Kemampuan guru yang berbeda dan dengan latar belakang pendidikan yang beragam membuat pembelajaran sains menjadi sebuah hal yang sulit dikenalkan kepada anak pada kondisi normal, bagaimanakah pelaksanaannya di saat anak belajar di rumah karena pelaksanaan pembelajaran di masa Belajar di rumah tetap menggunakan kurikulum 2013 PAUD dengan berbagai kegiatan yang dikaitkan dengan tema.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait pelaksanaan pembelajaran sains anak usia dini di kabupaten agam di masa belajar di rumah “Analisis Kemampuan Sains Anak Usia Dini di Masa Belajar di Rumah di Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pelaksanaan pengembangan kemampuan sains anak usia dini di masa Anak Belajar di Rumah oleh guru dengan penerapannya di rumah bersama orang tua.
2. Kurangnya aktifitas kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan sains anak usia dini di saat anak belajar di rumah (BDR).
3. Kurangnya pemahaman guru betapa pentingnya pengembangan kemampuan sains anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan

berfikir kritis dan pemecahan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini pentingnya pengembangan kemampuan sains anak usia dini di masa belajar di rumah (BDR) dengan keterlibatan orang tua di Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana kegiatan pembelajaran sains anak usia dini di Masa Belajar di Rumah di kabupaten Agam ? Sedangkan rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengembangan kemampuan sains anak usia dini di masa belajar di rumah (BDR) saat pandemi covid 19 di kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah hasil analisis pengembangan kemampuan sains anak usia dini di saat anak belajar di rumah di masa pandemi covid 19 di Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pengembangan kemampuan sains anak usia dini di saat anak belajar di

rumah di masa covid 19 di Kabupaten Agam terlaksana dengan baik.

2. Untuk mengetahui dan melakukan analisis terkait pelaksanaan pengembangan kemampuan sains di masa belajar di rumah di Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kemampuan sains anak usia dini sebagai Informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :
 - a. Bagi anak dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap sains melalui aktifitas belajar di rumah (BDR).
 - b. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pengembangan kemampuan sains di saat anak belajar di rumah (BDR) bersama orang tua di masa pandemi covid 19.
 - c. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu kemampuan sains di taman kanak-kanak.